



LACEY ACT (UNDANG-UNDANG LACEY), AMERIKA SERIKAT

HAL-HAL YANG SERING DIPERTANYAKAN TENTANG LARANGAN PERDAGANGAN KAYU ILEGAL UNTUK PERTAMA KALINYA DI DUNIA

1. Apa itu Lacey Act (Undang-Undang Lacey) dan mengapa aturan perundangan ini penting?

Pada tanggal 22 Mei 2008, Kongres Amerika Serikat mengesahkan sebuah undang-undang baru yang melarang perdagangan tumbuhan dan produk dari tumbuhan yang berasal dari sumber ilegal – termasuk kayu dan produk kayu. Pengaturan baru ini merupakan hasil amandemen atas ketentuan hukum yang berusia 100 tahun, yang bernama Lacey Act (Undang-Undang Lacey), sesuai dengan nama seorang anggota Kongres yang pertama kali mendukungnya. Walau Lacey Act tersebut telah lama menjadi salah satu alat paling ampuh bagi berbagai institusi Amerika Serikat dalam penegakkan atas kejahatan terhadap satwa liar, potensinya untuk memerangi pembalakan ilegal (illegal logging) barulah tergalai saat ini. Lacey Act kini menjadi preseden (model untuk pertama kalinya) dalam perdagangan global untuk tumbuhan dan produk dari tumbuhan, yang mengakui dan mendukung upaya negara-negara lain dalam mengatur sumberdaya alamnya sendiri dan memberikan dorongan yang kuat bagi perusahaan-perusahaan yang memperdagangkan komoditas-komoditas dari tumbuhan untuk melakukan hal yang sama.

2. Apa aturan yang ditetapkan perundangan baru Amerika Serikat ini untuk mengatasi illegal logging?

Untuk mengatasi illegal logging (pembalakan liar) dan perdagangan tumbuhan ilegal lainnya, Lacey Act menetapkan tiga aturan utama:

- melarang semua perdagangan tumbuhan dan produk dari tumbuhan (sebagai contoh: mebel, kertas, dan kayu gergajian) yang berasal dari sumber ilegal dari semua negara bagian di Amerika Serikat serta dari negara luar manapun. (Lihat pertanyaan 3 mengenai arti dari “berasal dari sumber ilegal”)
- mempersyaratkan para importir untuk membuat pernyataan dengan keterangan jelas tentang negara asal panen dan nama species untuk semua jenis tumbuhan yang terkandung dalam produk-produk mereka.
- menetapkan sanksi hukuman atas pelanggaran terhadap undang-undang tersebut, termasuk penahanan maupun penyitaan/pengambilalihan atas barang dan alat angkut, denda dan lamanya penjara.

3. Hal-hal apa saja yang “ilegal” menurut Lacey Act?

Terdapat dua komponen pelanggaran terhadap Lacey Act. Pertama, suatu tumbuhan diambil, dipanen, dimiliki, diangkut, dijual atau diekspor dalam kondisi melanggar ketentuan hukum di negara lain ataupun di Amerika Serikat. Hal ini menjadikan tumbuhan tersebut sebagai tumbuhan yang berasal dari sumber ilegal. Hukum-hukum yang dapat memicu pelanggaran terhadap Lacey Act dibatasi pada hukum-hukum yang melindungi tumbuhan atau mengatur hal-hal berikut:

- | | | |
|---|--|---|
| 1. pencurian tumbuhan; | 3. pengambilan tumbuhan dari kawasan lindung lainnya yang ditetapkan secara resmi yang diatur oleh hukum dan peraturan suatu negara; | 5. tidak membayar secara tepat royalti, pajak-pajak atau biaya-biaya yang berkaitan dengan pemanenan, pengangkutan atau perdagangan tumbuhan tersebut; atau |
| 2. pengambilan tumbuhan dari kawasan yang secara resmi dilindungi, seperti suatu taman nasional atau cagar alam | 4. pengambilan tumbuhan tanpa ijin yang sah ataupun bertentangan dengan ketentuan yang berlaku | 6. hukum-hukum yang mengatur ekspor atau pengiriman, misalnya larangan ekspor kayu bulat. |

Kedua, seseorang atau sebuah perusahaan harus memperdagangkan tumbuhan yang berasal dari sumber ilegal tersebut antar negara bagian ataupun dalam kerangka perdagangan luar negeri – dalam bahasa hukumnya seseorang ataupun suatu pihak harus “mengimpor, mengekspor, mengangkut (memindahtangankan), menjual, menerima, memperoleh, atau membeli.” Dengan transaksi yang kedua inilah akan memicu pelanggaran atas Lacey Act tersebut.

9. Bagaimana ketentuan-ketentuan Lacey Act yang baru akan diimplementasikan oleh pemerintah AS?

Department of the Interior's Fish and Wildlife Service (FWS) Amerika Serikat, dengan keahliannya melakukan investigasi kasus-kasus impor dan penyelundupan satwa liar, juga Department of Agriculture's Animal Plant Health Inspection Service (APHIS) Amerika Serikat yang mempunyai tanggung jawab terhadap importasi tumbuhan, akan berperan penting dalam memproses laporan-laporan deklarasi dan melakukan investigasi atas kasus-kasus impor kayu ilegal. Department of Homeland Security, yang mengontrol bea cukai Amerika Serikat dan mengawasi perbatasan-perbatasan melalui Perlindungan Bea Cukai dan Perbatasan (Customs and Border Protection), akan turut mendukung pekerjaan ini. Apabila para inspektur federal menemukan atau menerima bukti tindak kriminalitas, investigasi lanjutan akan dilakukan. Jika terdapat bukti kuat bahwa produknya ilegal, produk yang dikirimkan tersebut dapat disita. Dalam hal ini, kasus tersebut dapat dirujuk ke Department of Justice dan/atau prosiding pengambilalihan (penyitaan) dapat diinisiasi.

12. Jenis-jenis kegiatan apa saja yang dapat membuat perusahaan disebut memiliki "due care" (kepedulian yang cukup)? Apa yang bisa dilakukan oleh suatu perusahaan untuk melindungi dirinya atau rekan bisnisnya dari masalah-masalah menurut Lacey Act?

Due care (kepedulian yang cukup) adalah sebuah konsep yang fleksibel yang telah dikembangkan oleh sistem hukum Amerika Serikat. Due care artinya adalah "tingkat kepedulian yang akan diberikan oleh seseorang yang menerapkan prinsip kehati-hatian pada situasi yang sama atau serupa. Oleh sebab itu, hal tersebut berlaku secara berbeda-beda untuk kategori orang yang berbeda tingkat pengetahuan dan tanggung jawabnya" (Senate Report 97-123). Dengan tidak adanya kepastian seputar bagaimana pengadilan melihat due care dalam kaitannya dengan provisi tersebut, maka merupakan

suatu tindakan dengan prinsip kehati-hatian perusahaan yang bergerak di bidang produk-produk kehutanan dan produk-produk kertas untuk membekali diri dengan sejumlah cara, teknologi dan sumberdaya yang tersedia secara luas guna memeriksa dan menyingkirkan kayu ilegal dari rantai suplai (yang seringkali panjang dan rumit). Kebijakan dan prosedur penelusuran internal merupakan unsur penting. Langkah-langkah dalam prosedur tersebut dapat meliputi penggunaan bar-code atau sistem-sistem penelusuran yang lain; verifikasi keabsahan/legalitas; sertifikasi berdasarkan standar pihak ketiga; program-program peningkatan bertahap yang ditawarkan oleh berbagai organisasi, dan model-model kemitraan publik-swasta lainnya.

13. Kapan provisi Lacey Act mulai berlaku dan mengikat?

Provisi UU Lacey ini sudah diundat-undangkan dan diberlakukan sejak tanggal 22 Mei 2008. Para importir akan disyaratkan membuat laporan deklarasi terhitung sejak tanggal 15 Desember 2008. Petunjuk lebih lanjut tentang proses ini akan disediakan dalam waktu dekat oleh pemerintah Amerika Serikat.

14. Di mana informasi lebih banyak mengenai provisi Lacey Act dapat ditemukan?

Pemerintah Amerika Serikat sedang membuat bahan-bahan sebagai panduan bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kepatuhan atas Lacey Act. Keseluruhan isi/teks aturan perundangan baru ini dan berbagai latar belakang informasinya dapat dilihat di www.eia-global.org/lacey.

Dokumen ini merupakan informasi, bukan nasehat hukum atas pemenuhan dengan undang-undang Lacey. Pembaca dipersilahkan meminta nasehat resmi dari seorang profesional hukum.

Dilarang meniru bagian apapun dokumen ini tanpa izin tertulis dari EIA, Inc.



Dokumen ini diciptakan oleh EIA dengan bantuan dari koalisi organisasi yang mendorong pelaksanaan efektif Lacey Act.

3. Hal-hal apa saja yang “ilegal” menurut Lacey Act? *(lanjutan)*

Penting untuk diingat bahwa Lacey Act tidak memberlakukan hukum Amerika Serikat atas bangsa-bangsa berdaulat. Definisi “berasal dari sumber ilegal” ditentukan berdasarkan hukum dan peraturan masing-masing negara lainnya sebagai bangsa-bangsa yang berdaulat. Lacey Act ini juga berlaku secara sama bagi tumbuhan yang diambil, dipanen, diangkut (dipindahtangankan), atau diekspor secara bertentangan dengan hukum-hukum terkait di manapun di 50 negara bagian di Amerika Serikat.

4. Informasi apa yang harus dilaporkan dan mengapa?

Lacey Act mensyaratkan para importir untuk menyediakan berkas pernyataan/deklarasi informasi untuk menyertai setiap pengiriman tumbuhan ataupun produk dari tumbuhan. Deklarasi ini ditujukan untuk meningkatkan keterbukaan mengenai perdagangan kayu dan tumbuhan lainnya serta agar memungkinkan pemerintah Amerika Serikat melakukan penegakkan hukum secara lebih baik. Berkas pernyataan/deklarasi tersebut harus memuat:

1. nama ilmiah dari setiap species yang digunakan,
2. negara asal/tempat pemanenan,
3. kuantitas/jumlah dan ukuran, dan
4. nilainya.

5. Apakah syarat pendeklarasian tersebut berlaku untuk semua produk tumbuhan?

Tidak. Pertama, hukum tersebut memiliki klausul khusus bagi produk-produk campuran (complex products) yang biasanya menggunakan bahan dari berbagai negara atau spesies. Apabila negara tertentu maupun spesies tertentu tidak dikenal/diketahui dalam suatu pengiriman, diperbolehkan pencantuman dengan nama-nama yang mungkin dari species tumbuhan tersebut, dan/atau tiap negara asal sumber yang mungkin, serta harus termasuk negara yang benar. Kedua, laporan untuk produk-produk kertas yang dibuat dengan serat daur ulang, nama spesies dan sumber bahan yang didaur-ulang tidak perlu disebutkan. Sebagai gantinya, harus menyebutkan persentase rata-rata kandungan bahan daur-ulang dalam produk, serta informasi mengenai spesies dan asal sumber bahan tumbuhan non-daur ulang yang juga terkandung dalam produk tersebut. Terakhir, importir tidak perlu melaporkan tentang bahan kemasan yang terbuat dari tumbuhan, misalnya kardus atau palet, kecuali jika bahan kemasan itu sendiri yang menjadi produk yang diimpor. Setelah dua tahun, akan dilakukan kaji ulang implementasi ketentuan pelaporan dan efek dari tidak diikutsertakannya bahan kemasan dalam laporan. Berdasarkan kaji ulang tersebut, dapat dikeluarkan peraturan-peraturan untuk penyesuaian atas ketiga hal tersebut di atas.

6. Apa saja contoh hal-hal yang berpotensi melanggar Lacey Act?

- Sebuah perusahaan di California mengimpor produk lantai kayu (flooring) dari Negara X. Lantai kayu tersebut terbuat dari kayu yang dipanen tanpa ijin resmi di Negara Y dimana kayu tersebut ditebang.
- Seorang eksportir yang secara sengaja memberi label yang salah pada pengiriman ke Amerika Serikat dengan label species yang lebih murah untuk menghindari tarif yang lebih tinggi.
- Sebuah perusahaan kertas yang menggunakan bubur kertas yang bersumber dari praktek ilegal logging dan mengekspor produk kertas jadi ke Amerika Serikat.
- Importir veneer (kayu pelapis) yang tidak menyebutkan secara tepat nama negara sumber sebenarnya (atau negara-negara yang mungkin) yang merupakan asal panen untuk species yang digunakan dalam produk yang diimpor tersebut.

7. Apa bedanya Lacey Act dengan hukum dan kebijakan yang ada di negara-negara konsumen?

Meskipun Lacey Act berakar dari konsepsi yang sama yaitu mengurangi permintaan atas kayu yang berasal dari sumber yang ilegal, aturan ini berbeda dengan skema nasional atau sukarela di Uni Eropa atau Negara-negara lain. Lacey Act lebih merupakan hukum berbasis fakta ketimbang hukum berbasis dokumen. Sektor swasta harus mematuhi jika dipandang sesuai.

Dengan kata lain, sebuah perusahaan tidak disyaratkan untuk memenuhi standar dokumen hukum siapapun — dan sebaliknya, tidak ada dokumen yang dapat sepenuhnya (100%) menjamin legalitas, termasuk untuk dokumen itu sendiri.

8. Apa yang dimaksud dengan “tumbuhan” menurut Lacey Act?

Suatu tumbuhan, sebagaimana didefinisikan dalam hukum ini, mencakup setiap bagian atau produk turunan dari setiap species tumbuhan liar, termasuk kayu yang dipanen dari perkebunan. Ini mencakup semua produk kayu, seperti kertas, mebel, gagang peralatan, ataupun jenis-jenis bahan serat kayu tertentu; dengan beberapa pengecualian berikut:

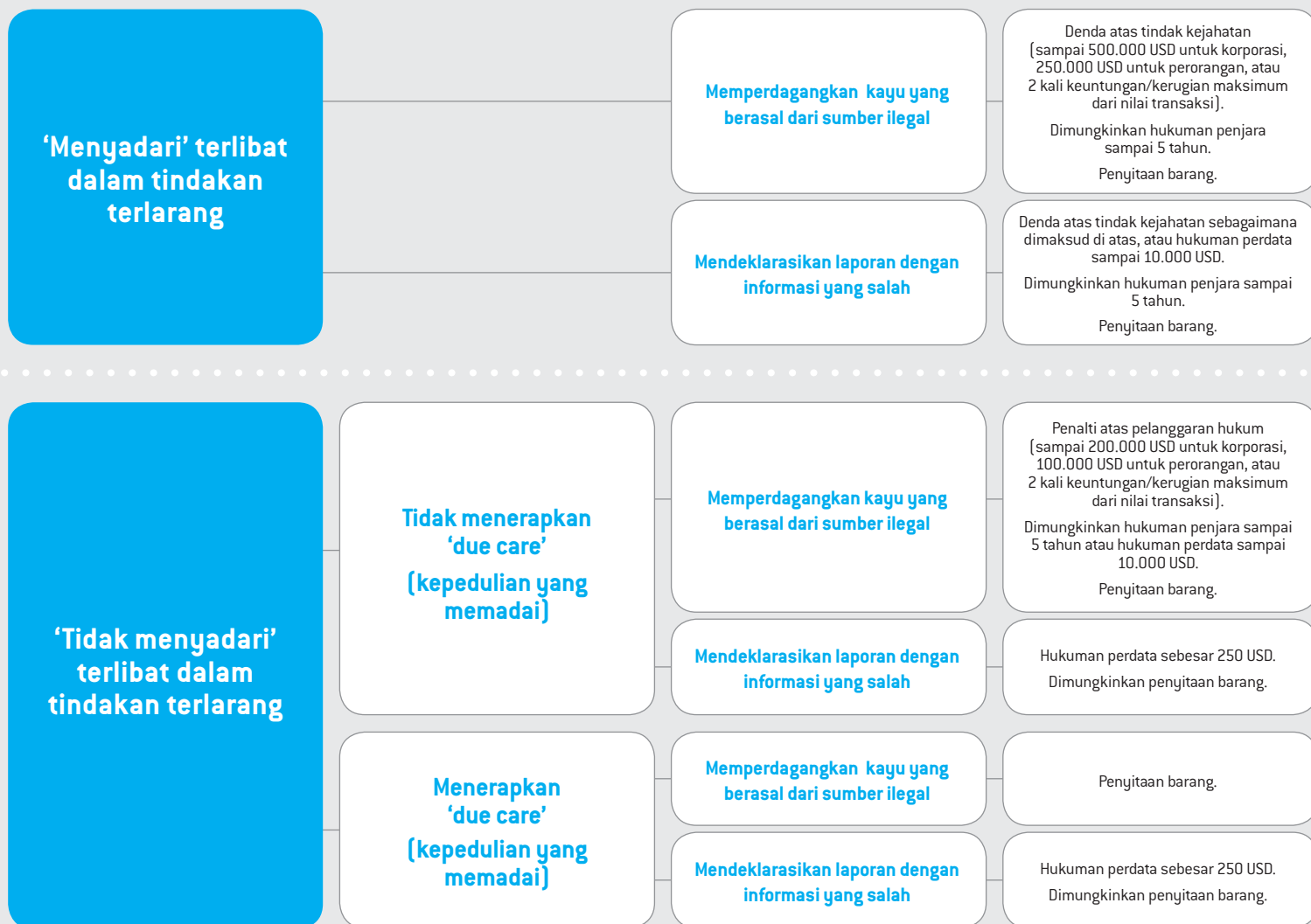
- Pohon atau tumbuhan hidup yang dimaksudkan untuk penanaman ulang, kecuali jika mereka termasuk dalam daftar CITES (Convention of International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora), ESA (Endangered Species Act, Amerika Serikat) atau daftar spesies hampir punah di negara bagian Amerika Serikat.
- Spesimen-spesimen ilmiah yang digunakan hanya untuk riset, kecuali jika berada dalam daftar CITES, ESA atau daftar spesies hampir punah di negara bagian Amerika Serikat.
- Tanaman pangan dan kultivar umum, misalnya jagung, kapas, atau bunga potong.

11. BAGAIMANA ATURAN PERUNDANGAN BARU INI LAHIR?

Bertahun-tahun, para ahli telah mengemukakan bahwa ketiadaan “tumbuhan” dalam Lacey Act adalah suatu ketiadaan yang mencolok. Pada saat yang sama, dampak yang menghancurkan dari pembalakan liar dan perdagangan yang terkait dengan pembalakan liar tersebut terhadap masyarakat setempat, keberadaan ekosistem yang tak ternilai, dan tata pemerintahan yang baik pada negara-negara berkembang telah semakin banyak terdokumentasikan. Ketika menjadi jelas bahwa amandemen atas Lacey Act akan menjadi suatu langkah yang efektif untuk menangani hal-hal ini, maka pada tahun 2007 usulan amandemen disampaikan di Kongres Amerika Serikat oleh Representatif Earl Blumenauer dan Senator Ron Wyden, keduanya berasal dari Oregon. Satu koalisi yang terdiri atas kelompok-kelompok lingkungan, industri, dan kelompok buruh mendukung rancangan perubahan undang-undang (RUU) ini, berangkat dari kesadaran akan perlunya pasar terbesar di dunia untuk mengambil tindakan di negaranya guna menghentikan importasi atas kayu ilegal dan produk tumbuhan ilegal lainnya.

10. Dalam Lacey Act, apa sangsi-sangsi hukuman bagi perdagangan ilegal ataupun kesalahan deklarasi (misdeklarasi) dalam pelaporan?

Sangsi-sangsi hukuman tindak pidana maupun perdata dari Lacey Act bervariasi tergantung seberapa jauh perusahaan atau pribadi yang bersangkutan mengetahui kejahatan yang terjadi, serta nilai barang atau muatan yang dipermasalahkan tersebut. Diagram berikut ini mendeskripsikan kategori-kategori umum dan bentuk-bentuk sangsi hukumannya; untuk mengetahui detail secara persisnya, lihat teks/isi lengkap dari aturan perundangan ini.



SIAPA SAJA PENDUKUNG AMANDEMEN LACEY ACT?

- American Forest & Paper Association
- Amazon Watch
- Center for International Environmental Law
- Conservation International
- Defenders of Wildlife
- Dogwood Alliance
- Environmental Investigation Agency
- ForestEthics
- Friends of the Earth
- Global Witness
- Greenpeace
- Hardwood Federation
- International Brotherhood of Teamsters
- National Wildlife Federation
- Natural Resources Defense Council
- Rainforest Action Network
- Rainforest Alliance
- Sierra Club
- Society of American Foresters
- Sustainable Furniture Council
- The Nature Conservancy
- Tropical Forest Trust
- United Steelworkers
- Wildlife Conservation Society
- World Wildlife Fund